

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai bahan untuk membandingkan dan sebagai pedoman bagi peneliti serta untuk menghindari adanya kesamaan dengan penelitian yang lain. Maka dalam tinjauan ini dicantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik dan Ukuran KAP yang telah dikaji sebagai berikut:

1. **Lulu Luqiana, Cahyaningsih, Djusnimar Zutilisna (2018)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di BEI periode 2012 hingga 2016. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh 36 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Luqiana, Cahyaningsih, Zutilisna (2018) menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik dan opini audit memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Secara parsial, Profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran dan opini berpengaruh

positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan saat ini yaitu menggunakan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik dan Opini Audit. Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik dan Ukuran KAP sebagai variabel independen.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik dan Opini Audit. Sedangkan dalam penelitian saat ini tidak menggunakan Opini Audit sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di BEI periode 2012 hingga 2016. Sedangkan pada penelitian saat ini adalah menggunakan

sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

2. Viola Syukrina E Janrosl (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa yang membuat perusahaan tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan yang akan menjadi informasi yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016. Berdasarkan kriteria sampel didapatkan 55 sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Viola Syukrina E Janrosl (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil uji F didapatkan nilai signifikan $0,025 < 0,05$ yang menunjukkan secara simultan *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan saat ini yaitu menggunakan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen.

- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* .Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* , dan Struktur Kepemilikan Publik sebagai variable independen.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan:

- a. Variabel yang digunakan penelitian terdahulu adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage*. Sedangkan dalam penelitian ini juga menggunakan Kepemilikan Publik sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016. Sedangkan dalam penelitian pada saat ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

3. Pujiatmi dan Kun Ismawati (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013, 2014 dan 2015. Sedangkan teknik pengambilan sampel

menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan dengan total observasi sebanyak 90 observasi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Logistik. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Pujiatmi dan Kun Ismawati (2018) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan Ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan saat ini yaitu menggunakan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen.

- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik. Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* , dan Struktur Kepemilikan Publik sebagai variable independen.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan:

- a. Variabel yang digunakan penelitian terdahulu adalah Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik. Sedangkan dalam penelitian tidak menggunakan Umur Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013, 2014 dan 2015. Sedangkan dalam penelitian pada saat ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

4. Irawati dan Giovanni Yappin (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan audited pada perusahaan

sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007 – 2014. Sampel dari penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang bergerak di bidang sekuritas. Variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan yang diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited. Pengujian ini menggunakan model Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Irawati dan Giovanni Yappin (2017) menunjukkan bahwa bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan audited sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan *audited*.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan saat ini yaitu menggunakan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Struktur Kepemilikan Publik sebagai variabel independen.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk

menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan:

- a. Variabel yang digunakan penelitian terdahulu adalah Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Sedangkan dalam penelitian tidak menggunakan Solvabilitas dan Umur Perusahaan sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007 – 2014. Sedangkan dalam penelitian pada saat ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

5. Dewi Utami dan Yennisa (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 dengan total 43 perusahaan, dan sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria untuk penentuan sampel yang dipilih 28 perusahaan. Teknik analisis untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Utami dan Yennisa (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki efek positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan,

sedangkan profitabilitas, leverage, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan saat ini yaitu menggunakan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan peneliti saat ini adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan sebagai variabel independen.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan:

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah semua perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Sedangkan dalam penelitian pada saat ini menggunakan sampel perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

6. Mega Arista Dewayani, Moh. Al Amin, Veni Soraya Dewi (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, leverage, likuiditas, reputasi KAP, dan penghindaran pajak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan

keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Metode pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai kriteria. Total sampel penelitian ini sebanyak 26 perusahaan. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mega Arista Dewayani, Moh. Al Amin, Veni Soraya Dewi (2017) bahwa variabel reputasi KAP dan leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, likuiditas dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan saat ini yaitu menggunakan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, reputasi KAP, dan penghindaran pajak. Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Publik dan Ukuran KAP sebagai variable independen.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk

menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan:

- a. Variabel yang digunakan penelitian terdahulu adalah ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, *leverage*, *likuiditas*, reputasi KAP, dan penghindaran pajak. Sedangkan dalam penelitian tidak menggunakan *likuiditas*, reputasi KAP, dan penghindaran pajak sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Sedangkan dalam penelitian pada saat ini menggunakan sampel perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

7. Sri Elviani (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui faktor penting dalam penyajian informasi yang relevan, karena informasi laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi yang berkaitan erat dengan teori keagenan. Dalam penelitian ini, beberapa faktor yang dianggap berpengaruh terhadap keakuratan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia adalah rasio hutang terhadap ekuitas, profitabilitas, struktur kepemilikan, kualitas auditor, dan pergantian auditor. Oleh karena itu pengujian lima faktor akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Metode penelitian ini didasarkan pada metode deskriptif kuantitatif dengan sifat penelitian ini adalah asosiatif. Populasi penelitian ini adalah

semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sambil mengambil sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel non-acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Elviani (2017) menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap modal tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sementara profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, serta struktur kepemilikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Kualitas auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan saat ini yaitu menggunakan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah rasio hutang terhadap ekuitas, profitabilitas, struktur kepemilikan, kualitas auditor, dan pergantian auditor. Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Publik dan Ukuran KAP sebagai variabel independen.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk

menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan:

- a. Variabel yang digunakan penelitian terdahulu adalah rasio hutang terhadap ekuitas, profitabilitas, struktur kepemilikan, kualitas auditor, dan pergantian auditor. Sedangkan dalam penelitian tidak menggunakan kualitas auditor, dan pergantian auditor sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan dalam penelitian pada saat ini menggunakan sampel perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

8. Dini Rahayu (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan keuangan dan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik dan diolah menggunakan *software SPSS for windows versi 21*. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa jumlah perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan lebih banyak dibandingkan yang tidak tepat waktu. Hasil penelitian menunjukkan (1) *return on assets* dan laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. (2) *debt to equity ratio*, struktur kepemilikan pihak luar, dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan saat ini yaitu menggunakan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan pihak luar, dan ukuran perusahaan. Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik sebagai variabel independen.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan:

- a. Variabel yang digunakan penelitian terdahulu *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan pihak luar, dan ukuran perusahaan.

Sedangkan dalam penelitian tidak menggunakan debt to equity ratio sebagai variabel independen.

- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Sedangkan dalam penelitian pada saat ini menggunakan sampel perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

9. Nurmiati (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, yaitu; Ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas. Sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling, yang berarti bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kemudian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 240 perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dengan variabel probabilitas 0,008, pengaruh leverage positif dengan probabilitas variabel 0,003 dan berpengaruh positif terhadap likuiditas. Sedangkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh positif dengan probabilitas 0,936 dan profitabilitas variabel tidak berpengaruh positif dengan variabel probabilitas sebesar 0,676.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan saat ini yaitu menggunakan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas. Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Publik dan Ukuran KAP sebagai variabel independen.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan:

- a. Variabel yang digunakan penelitian terdahulu Ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas. Sedangkan dalam penelitian tidak menggunakan Likuiditas sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Sedangkan dalam penelitian pada saat ini menggunakan sampel perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

10. **Joko Suryanto dan Indra Pahala (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk untuk untuk menguji pengaruh hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan publik, dan opini audit tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah yaitu ketepatan waktu perusahaan menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek. Sedangkan untuk variabel independen seperti ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan, profitabilitas diukur dengan rasio margin laba, solvabilitas diukur oleh rasio hutang terhadap ekuitas, kepemilikan publik diukur dengan persentase dari jumlah saham dimiliki oleh masyarakat, dan opini audit diukur dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan jika tidak memenuhi syarat. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi perusahaan otomotif dan komponen telekomunikasi dan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di Bursa Pertukaran dalam periode 2010-2012. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Joko Suryanto dan Indra Pahala (2016) bahwa ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu keuangan pelaporan. Sementara profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan publik, dan opini audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan saat ini yaitu menggunakan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen.

- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan publik, dan opini audit. Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik dan Ukuran KAP sebagai variabel independen.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan:

- a. Variabel yang digunakan penelitian terdahulu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan publik, dan opini audit. Sedangkan dalam penelitian tidak menggunakan solvabilitas dan opini audit sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan otomotif dan komponen telekomunikasi dan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di Bursa Pertukaran dalam periode 2010-2012. Sedangkan dalam penelitian pada saat ini menggunakan sampel perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

11. Lathiefatunnisa Nur Islam dan Fuad (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2012-2013. Faktor-faktor yang diuji

dalam penelitian ini adalah solvabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan eksternal, dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 180 perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2012-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Faktor-faktor ini kemudian diuji menggunakan analisis regresi logistik dengan tingkat signifikan 10%. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lathiefatunnisa Nur Islam dan Fuad (2015) bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, hanya variabel kepemilikan eksternal, profitabilitas dalam moderasi kepemilikan eksternal, dan profitabilitas dalam moderasi ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan saat ini yaitu menggunakan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah solvabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan eksternal, dan profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik sebagai variabel independen.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk

menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan:

- a. Variabel yang digunakan penelitian terdahulu solvabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan eksternal, dan profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian tidak menggunakan solvabilitas sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2012-2013. Sedangkan dalam penelitian pada saat ini menggunakan sampel perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

Tabel 2.1
MATRIKS

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN
PROPERTY”**

No	Peneliti	Tahun	Variabel Dependen	Variabel Independen				
				Profita bilitas	Leverage	Ukuran Perusahaan	Kepemilikan Publik	Ukuran KAP
1	Pujiatmi dan Kun Ismawati	2018	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	B	B	TB	B	TB
2	Lulu Luqiana, Cahyaningsih, Djusnimar Zutilisna	2018		TB	-	B	TB	-
3	Viola Syukrina E Janrosl	2018		TB	B	B	-	-
4	Dini Rahayu	2017		B	TB	B	TB	-
5	Dewi Utami dan Yennisa	2017		TB	TB	B	TB	-
6	Sri Elviani	2017		B	TB	-	B	-
7	Irawati dan Giovanni Yappin	2017		TB	-	TB	-	-
8	Mega Arista Dewayani, Moh. Al Amin, Veni Soraya Dewi	2017		TB	B+	TB	TB	-
9	Nurmiati	2016		B	B	B	TB	-
10	Joko Suryanto dan Indra Pahala	2016		TB	-	B	TB	-
11	Lathiefatunnisa Nur Islam dan Fuad	2015		TB	-	TB	TB	-

Sumber: Data Diolah

Keterangan:

B = Berpengaruh

TB = Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

Bagian ini akan diuraikan teori-teori yang pendukung yang nantinya digunakan sebagai dasar dalam menyusun kerangka pemikiran.

2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal (*owner*) sebagai *principal*, dimana antara kedua pihak membangun kontrak kerjasama yang disebut dengan “*nexus of contract*”. Kontrak tersebut berisikan kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal, sedangkan menurut *Agency Theory* mengarah pada hubungan agensi, pemilik (*principal*) yang memberi mandat pada pekerja (*agent*). Teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan agensi dengan menggunakan metamorfosa dari sebuah kontrak yang terjadi. Teori keagenan (*Agency Theory*) merupakan teori yang menggambarkan hubungan kerjasama antara pemilik (*principal*) dengan (*agent*) orang lain sebagai pengelola perusahaan, dimana dalam teori ini pemilik perusahaan mendelegasikan wewenang kepada pengelola perusahaan untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan. Teori keagenan bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan seperti masalah agensi yang muncul saat adanya konflik mengenai tujuan yang berbeda antara *principal* dan *agen* serta mengenai kesulitan *principal* melakukan verifikasi pekerjaan *agen*. *Agency problem* terjadi ketika manajer dari sebuah perusahaan memiliki kepemilikan saham biasa kurang dari 100

% di perusahaan tersebut. Jika perusahaan tersebut adalah suatu kepemilikan perseorangan yang dikelola oleh pemiliknya, manajer-pemilik diasumsikan akan mengoperasikannya sehingga akan memaksimalkan kekayaan sendiri, akan tetapi jika manajer menjual sebagian sahamnya kepada pihak luar, maka potensi konflik kepentingan langsung akan terjadi. *Agency theory* juga dapat menyelesaikan masalah mengenai pembagian atas risiko yang ada saat principal dan juga agen memiliki perilaku yang berbeda terhadap resiko. Principal didalam teori ini sangat mengharapkan bahwa manajer dapat mengoptimalkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya hal tersebut dapat menguntungkan pemegang saham, tetapi *Agency problem* timbul karena manajemen perusahaan memiliki kecenderungan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan biaya pihak lain.

Melalui penyampaian laporan keuangannya yang dilakukan secara tepat waktu maka para pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang disampaikan melalui penyampaian laporan keuangan mengenai pengelolaan serta kinerja perusahaan. Adanya informasi yang disampaikan secara tepat waktu melalui penyampaian laporan keuangan maka para pengguna laporan keuangan dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pembuatan keputusan ekonomi, khususnya dalam berinvestasi dipasar modal. Hal tersebut tentunya dapat mengurangi permasalahan antara agen dan juga principal, karena dengan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka *Asymmetric information* tidak akan terjadi. Oleh karenanya untuk mengurangi adanya *agency problems* serta *asymmetric information* yang ada diperlukan adanya regulasi atau peraturan-peraturan yang mewajibkan perusahaan yang telah *go public* untuk menyampaikan

laporan keuangannya secara tepat waktu, mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan kedua belah pihak melalui pengikatan *agent*, pemeriksaan laporan keuangan, dan pembatasan terhadap pengambilan keputusan oleh manajemen juga diperlukan dalam menekan terjadinya *asymmetric information*.

2.2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas didalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas diluar perusahaan. Menurut Kasmir (2010:66) definisi laporan keuangan adalah “laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu”. Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Maksud kondisi keuangan saat ini merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini.

Menurut IAI(2012:5) laporan keuangan adalah struktur menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari asset,

kewajiban, beban, pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.. Dalam PSAK No. 1 tahun 2009, terdapat karakteristik kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Dapat dipahami Kualitas yang paling penting yakni, informasi laporan keuangan dapat dipahami oleh pemakai laporan keuangan. Dalam hal ini diasumsikan bahwa pemakai memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut.
2. Relevan maksudnya adalah ketika informasi memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan dan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai, dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan.
3. Materialitas Informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
4. Keandalan Informasi memiliki kualitas andal (*reliable*) jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan untuk disajikan.

5. Penyajian Jujur Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan pada umumnya tidak luput dari resiko penyajian yang dianggap kurang jujur dari pada apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut terjadi bukan disebabkan karena kesenjangan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang melekat dalam mengidentifikasi transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan, atau dalam menyusun atau menerapkan ukuran dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi dan peristiwa tersebut.
6. Substansi Mengungguli Bentuk Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.
7. Netralitas Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu yang berkepentingan.
8. Pertimbangan Sehat Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aktiva atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah.
9. Kelengkapan Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

2.2.4. Peraturan Penyampaian Laporan Keuangan

Menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Bapepam-LK (OJK) sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK.

Bagi perusahaan yang melanggar aturan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi yang dapat berupa teguran tertulis, denda hingga penghentian sementara dari bursa. Peraturan BAPEPAM (OJK) Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dalam peraturan OJK Nomor X.K.2 disebutkan bahwa laporan keuangan yang harus disampaikan ke Badan Pengawas Pasar Modal terdiri dari:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya
6. Catatan atas laporan keuangan. Berkaitan dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, persyaratan ketepatan waktu merupakan suatu keharusan, karena perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang menyatakan bahwa: "Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atas setiap

hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).”

2.2.5 Ketepatan Waktu

Ketepatan Waktu Menurut IAI (2012) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil. Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Ketepatan waktu merupakan batasan penting pada penyampaian laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan, dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan pada kurun waktu teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi keputusan pemakai. Keterlambatan terjadi jika perusahaan melaporkan informasi keuangannya setelah tanggal yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal (OJK), maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau

paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut (90 hari). Sedangkan untuk laporan tengah tahunan :

1. Selambat-lambatnya 30 hari setelah tengah tahun buku berakhir, jika tidak disertai laporan akuntan,
2. Selambat-lambatnya 60 hari setelah tengah tahun berakhir jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas,
3. Selambat-lambatnya 90 hari setelah tengah tahun buku berakhir jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

2.2.6 Profitabilitas

Pengertian profitabilitas menurut Mamduh M. Hanafi (2012:81): “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu profit margin, return on asset (ROA), dan return on equity (ROE).” Kasmir (2015:114) mengatakan bahwa: “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.” Menurut Sudana (2011:22) bahwa: “Porfitability ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.” Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Untuk menilai

tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dari net profit (laba/rugi bersih sesudah pajak). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Sedangkan jika perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas rendah nantinya membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Rasio profitabilitas dapat menilai tinggi atau rendahnya profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri atas: return on owner's equity, return on asset, margin laba (profit margin), efisiensi operasi (operating efficiency), dan laba persaham (earning per share). (Suryanto & Pahala, 2016)

2.2.7 Leverage

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan (Pujiatmi & Ismawati, 2018). Semakin tinggi rasio leverage mengasumsikan bahwa semakin tinggi pula proporsi hutang yang dimiliki perusahaan. Adanya kepemilikan hutang yang banyak oleh perusahaan dinilai bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan banyak kepercayaan dari publik publik khususnya pihak pembiayaan karena mampu memperoleh hutang yang banyak, selain itu dengan adanya hutang yang tinggi perusahaan juga memiliki asset yang banyak sehingga mampu menjalankan usahanya.

Hal ini mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena ingin segera memberitahukan kepada publik bahwa kepercayaan pihak pembiayaan kepada perusahaan masih tinggi dan perusahaan memiliki asset yang besar untuk menjalankan usahanya, sesuai dengan kewajiban yang ada bahwa perusahaan sebagai agen harus tepat waktu dalam menyampaikan informasi yang dimilikinya kepada publik selaku principal supaya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. (Dewayani et al., 2017)

2.2.8 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi yaitu berdasarkan total assets, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan total assets sebagai pengukuran ukuran perusahaan. Definisi dari total assets adalah segala sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksimasa lalu dan diharapkan akan Memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya, karena perusahaan besar cenderung lebih banyak disorot oleh masyarakat. Perusahaan besar juga mempunyai pengetahuan yang lebih tentang peraturan yang ada, oleh karena itu perusahaan besar cenderung lebih mentaati peraturan mengenai ketepatan waktu dibandingkan dengan perusahaan kecil (Irawati, 2014).

2.2.9 Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership*). Tujuan perusahaan yaitu baik melalui

pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Sumber pendanaan eksternal diperoleh dari saham masyarakat (publik). Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan oleh pihak luar dan kepemilikan oleh pihak dalam. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Perusahaan (agen) dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Jadi dengan semakin banyaknya kepemilikan publik (principal) atau pihak luar perusahaan maka akan semakin banyak pula informasi yang dibutuhkan oleh publik, sehingga menjadikan dorongan kepada perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan keuangan ke publik sesegera mungkin sesuai dengan peraturan yang ada mengenai keharusan perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu (Dewayani et al., 2017).

2.2.9 Ukuran KAP

Kantor akuntan publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha dibidang pemberian jasa professional dalam praktek akuntan publik. Dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi seperti KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan KAP Big Four (Pujiatmi & Ismawati, 2018).

2.3 Pengaruh Antar Variabel Independen terhadap Dependen

2.3.1 Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Ada tiga rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan yaitu: *profit margin*, *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah maka akan membawa reaksi negatif dari pasar dan turunnya penilaian atas

kinerja perusahaannya. Sedangkan pada perusahaan yang mengumumkan labanya akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaannya. Penelitian mengenai hubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Pujiatmi & Ismawati (2018), Rahayu (2017) dan Elviani (2017) menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bukti bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika

profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

2.3.2 *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Dengan demikian, semakin tinggi *leverage* berarti semakin tinggi resiko karena ada kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya. Untuk mengukur tingkat *leverage* keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan *debt to equity ratio (DER)*, yaitu perbandingan utang *liability* (penggunaan utang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Resiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat kewajiban yang tinggi. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk karena waktu yang ada akan digunakan untuk menekan *debt to equity ratio* serendah-rendahnya.

2.3.3 Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Salah satu atribut yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan

dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan system informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan publik. Secara rinci, perusahaan besar seringkali diikuti oleh sejumlah besar analis yang selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka. Perusahaan besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya.

2.3.4 Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik. Pemilik perusahaan dari pihak luar dianggap berbeda dari pihak dalam di mana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis sehari-hari perusahaan. Pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi mereka. Oleh sebab itu mereka membutuhkan informasi yang membantu mereka untuk memutuskan tindakan mereka, apakah untuk membeli, menahan atau menjual saham-saham suatu perusahaan. Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar

perusahaan mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media masa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Dengan adanya pengawasan dari pihak luar perusahaan maka pihak manajemen dituntut harus mampu untuk menunjukkan kinerja yang baik, karena jika kinerja pihak manajemen baik maka pemegang saham akan mendukung keberadaan manajemen. Upaya pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan memberikan informasi perkembangan dan kondisi perusahaan. Manajemen sebagai penyedia informasi dituntut untuk menyajikan informasi secara relevan dan tepat waktu.

Dengan adanya konsentrasi kepemilikan publik maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar perusahaan atau shareholder untuk lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Elviani (2017) menguji hubungan kepemilikan publik dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan publik mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

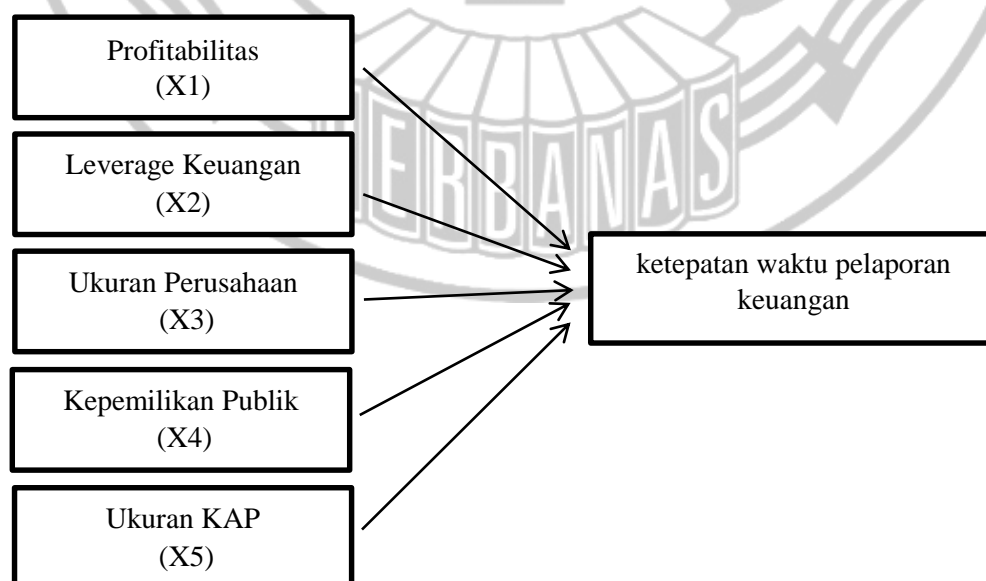
2.3.5 Ukuran KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor

akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*. (Pujiatmi & Ismawati, 2018) menyebutkan bahwa kantor akuntan publik besar memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal daripada akuntan di kantor akuntan publik kecil. Dengan demikian, kantor akuntan besar lebih memiliki reputasi yang baik dalam melakukan pekerjaan audit dan memberikan opini publik. Kesimpulannya adalah perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya dan untuk pengembangan hipotesis, maka untuk menggambarkan hubungan dari variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian kali ini dikemukakan suatu kerangka pemikiran teoritis yaitu mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik dan Ukuran KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan rumus hipotesis penelitian ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hasil Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori serta kerangka pemikiran dalam penelitian ini hipotesis yang akan digunakan untuk mengkaji variable-variabel bebas yang berpengaruh terhadap variable terikat sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan *Real Estate* dan *Property*

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan *Real Estate* dan *Property*

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan *Real Estate* dan *Property*

H4: Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan *Real Estate* dan *Property*

H5: Ukuran KAP berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan *Real Estate* dan *Property*